



MARWOTO HADI, FRAKSI PARTAI GERINDRA Tata Infrastruktur Fiber Optik, Wujudkan Langit Yogya Bersih



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Perkembangan infrastruktur digital, khususnya pemasangan jaringan fiber optik seringkali dilakukan tanpa standar yang terkoordinasi. Dampaknya pemasangan kabel udara menjadi semrawut serta mengganggu estetika kota. Hal ini merusak wajah kota, terutama di kawasan heritage

dan koridor pariwisata utama seperti Malioboro, Kraton, Kotabaru, dan Kotagede.

Anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD Kota Yogya Marwoto Hadi, menilai estetika kota merupakan aspek penting dalam menciptakan citra positif bagi wisatawan dan mendukung sektor ekonomi kreatif. "Sudah saatnya dilakukan penataan estetika Kota Yogya yang diintegrasikan dengan penataan infrastruktur fiber optik. Wujudkan langit Yogya bersih, nyaman dan ber karakter," tandasnya.

Dirinya pun mendorong Pemkot membuat kebijakan yang berdampak pada peningkatan estetika visual dan kenyamanan wisatawan. Terutama kaitannya menata jaringan fiber optik secara terkoordinasi, standar dan aman. Hal ini pun akan mendukung pengembangan smart city dan digitalisasi pariwisata hingga pendapatan asli daerah (PAD) bakal terdongkrak.

Teknis penataan, imbuh Marwoto, dicontohkan melalui pembangunan ducting bawah tanah untuk jalur fiber optik dan listrik secara bersama atau utilitas terpadu. Selain itu larangan pemasangan kabel udara baru di kawasan tertentu seperti kawasan heritage hingga rekonsolidasi dan pendataan kabel lama dengan melibatkan provider telekomunikasi. Ketika infrastruktur memadai maka perlu disediakan wifi publik gratis di titik strategis wisata.

"Ini untuk menumbuhkan iklim digital seperti pengembangan aplikasi wisata digital terintegrasi dan digitalisasi promosi serta layanan sektor ekonomi kreatif lokal," tandasnya.

Kendati demikian, penataan tersebut harus disiapkan pula regulasi baik berupa perda atau perwal terkait penataan jaringan utilitas terpadu dan estetika kota. Kemudian integrasi dalam RTRW dan RDTR Kota Yogya, pembentukan tim koordinasi internal OPD terkait, kemitraan penyedia jasa hingga penyuluhan kepada masyarakat dan pelaku usaha pariwisata mengenai pentingnya estetika kota dan digitalisasi.

Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan Yogya menjadi kota wisata yang nyaman, estetik, dan terkoneksi digital. Tingkat kunjungan serta waktu tinggal wisatawan pun bisa semakin tinggi hingga mendorong PAD dari sektor retribusi wisata, pajak hotel dan restoran, dan jasa digital. "Terwujudnya ruang publik yang bersih dari kabel udara, aman, dan rapi, adalah harapan kita bersama," harap Marwoto. (Dhi)-f

KR-Istimewa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005